

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, "*Ritual Empat Puluh Sembilan Hari Setelah Kematian dalam Ajaran Buddha Mahayana*". Ritual ini merupakan ritual yang dilakukan oleh umat beragama Buddha aliran Mahayana. Ritual ini dilakukan dengan mendoakan orang yang sudah mati selama tujuh hari dengan membakar kertas sebanyak tujuh kali, dan dapat dikatakan proses tersebut dilakukan selama empat puluh sembilan hari. Selama empat puluh sembilan hari keluarga harus membantu orang yang sudah meninggal dengan cara memanjatkan sutra, *Mahanamaskara*, melakukan upacara pertobatan. Dan kisah ini tercatat dalam buku '*The Tibetan Book of the Dead*' yang ditulis oleh Padmasambhava. Dengan masalah yang akan penulis bahas yaitu, 1. Bagaimana proses ritual empat puluh sembilan hari setelah kematian dalam ajaran Buddha Mahayana, 2. Apa makna ritual empat puluh sembilan hari setelah kematian dalam ajaran Buddha Mahayana. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu *pertama*, untuk menjelaskan bagaimana proses ritual empat puluh sembilan hari setelah kematian, *Kedua*, untuk menjelaskan apa makna ritual empat puluh sembilan hari setelah kematian dalam ajaran Buddha Mahayana.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literature* (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, sumber tertulis yang terdapat dalam sumber pustaka yang dapat di jadikan rujukan dan yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data untuk penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer yang meliputi buku yang berjudul *The Tibetan Book of the Dead* yang ditulis oleh Padmasambhava, dan sumber data sekunder yang digunakan adalah dalam penelitian ini berupa buku, artikel, jurnal dan wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini *library research*, website dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk mengetahui proses serta makna dari ritual empat puluh sembilan hari setelah kematian.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah *Pertama* proses dari ritual empat puluh sembilan hari setelah kematian dalam ajaran Buddha Mahayana adalah dengan membacakan doa-doa atas nama mendiang, dan keluarga menyiapkan makanan serta membakar kertas selama empat puluh sembilan hari, dengan tujuan agar arwah mendiang dapat kembali kerumahnya setelah mengalami perjalanan yang panjang dan melelahkan di alam *bardo*, setelah itu ritual ini di laksanakan selama empat puluh sembilan hari lamanya hingga mendiang bisa mendapatkan tempat untuk kelahiran kembali. *Kedua* makna dari ritual empat puluh sembilan hari setelah kematian dalam ajaran Buddha Mahayana ini adalah untuk mengantarkan mendiang agar bisa mendapatkan tempat untuk kelahiran kembali di tempat yang terbaik di sisi Dewa atau *nirvana* karena sudah berhasil menghindari *samsara*.

**Kata kunci:** *empat puluh sembilan Hari Setelah Kematian, Buddha Mahayana, Ritual*